

Penelusuran Informasi Ilmiah Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Lancang Kuning

Winda Monika, Vita Amelia, Triono Dul Hakim

Fakultas Ilmu Budaya/ Ilmu Perpustakaan, Universitas Lancang Kuning

Email: windamonika@unilak.ac.id, vitaamelia@unilak.ac.id,

trionodulhakim@unilak.ac.id

Abstract

Big data causes information explosion on the Internet where abundant information provided every second. This phenomenon raises the problem of how to get precise, accurate, and reliable information out there. In addition, the ethics of using information on the Internet also needs to be understood to minimize plagiarism. The University Library plays an important role in providing scientific information for the user. The university library should be able to provide references as well as educate its users on how to access and use those scientific information resources correctly. This Community Service (P2M) partnered with the Universitas Lancang Kuning Library aims to provide understating to librarians and students in information retrieval specifically the ability to identify, explore, access and use scientific information appropriately.

Keywords: *information retrieval, information behavior, big data, Internet*

Abstrak

Big data menyebabkan ledakan informasi di Internet di mana informasi berlimpah tersedia setiap detik. Fenomena ini menimbulkan masalah bagaimana mendapatkan informasi yang tepat, akurat, dan terpercaya di luar sana. Selain itu, etika menggunakan informasi di internet juga perlu dipahami untuk meminimalisir plagiarisme. Perpustakaan Universitas berperan penting dalam menyediakan informasi ilmiah bagi pengguna. Perpustakaan perguruan tinggi harus mampu memberikan referensi serta mengedukasi penggunanya tentang cara mengakses dan menggunakan sumber informasi ilmiah tersebut dengan benar. Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang bermitra dengan Perpustakaan Universitas Lancang Kuning ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pustakawan dan mahasiswa dalam temu kembali informasi khususnya kemampuan mengidentifikasi, menggali, mengakses dan menggunakan informasi ilmiah secara tepat.

Kata Kunci: *Penelusuran informasi ilmiah, pola perilaku pencarian informasi, Bigdata, Internet*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi berbasis Internet saat ini kian pesat yang menjadikan dunia seakan tanpa batas. Beberapa tahun terakhir, Internet telah menjadi komoditas utama bagi masyarakat informasi dalam menghasilkan,

menyebarkan, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai portal di Internet (Chernova et al., 2017). Internet telah memberikan perspektif baru dan memiliki pangaruh besar dalam sector pendidikan tinggi. Mahasiswa saat ini lebih cenderung menggunakan Internet dalam mencari informasi yang dibutuhkan ketimbang bergantung pada informasi yang diperoleh dari tenaga pengajar maupun perpustakaan (Ajanaku, 2019; Apuke & Iyendo, 2018). Sedangkan, ada permasalahan tersendiri dari informasi yang tersedia di Internet, dimana informasi yang diciptakan pertiap detiknya mengakibatkan ledakan informasi (*information explosion*), sehingga menyulitkan dalam mencari informasi yang tepat, akurat, dan reliable diantara trilyunan informasi yang ada tersebut.

Perilaku pencarian informasi adalah upaya pencarian informasi yang melibatkan teknologi informasi dalam proses perolehannya. Menurut sebuah teori yang dikemukakan oleh Wilson (Donald, 2002), perilaku pencarian informasi tidak terbentuk dari kebutuhan akan informasi saja, namun juga dipicu oleh pemahaman seseorang tentang informasi dan cara/strategi perolehan informasi tersebut. Sehingga pola pencarian informasi tiap orang tergantung pada tingkat literasi informasi yang dimilikinya. Literasi informasi adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mendefinisikan, membuat strategi pencarian, mengakses, mengorganisasikan, dan mengevaluasi informasi secara efektif dan efisien (Eisenberg, 2001).

Kemudahan pencarian informasi di Internet membentuk pola pencarian informasi bagi mahasiswa. Saat ini, hanya dengan mengetikkan kata kunci pada mesin pencarian, mahasiswa dapat langsung menemukan informasi yang dianggap relevan, lalu mengambil informasi tersebut dengan cara mengunduh atau menyandur informasi yang diperoleh untuk pengerjaan tugas kuliah. Tentunya, kompetensi literasi informasi dalam penelusuran dan penggunaan informasi sangat penting dimiliki mahasiswa untuk memperoleh sumber referensi berkualitas dan meminimalisir terjadinya plagiasi dalam pengerjaan tugas kuliah (Aji & others, 2018). Persoalan yang kerap terjadi di lapangan adalah minimnya sumber literatur seperti jurnal-jurnal berkualitas dimiliki atau dilanggan oleh perguruan tinggi dikarenakan sumber tersebut sangat mahal untuk dilanggan. Kalaupun dilanggan, hanya sedikit civitas akademika yang mengakses dikarenakan ketidak tahuan terkait cara pengaksesan (penggunaan teknologi informasi) dan kurang proaktifnya pustakawan melakukan sosialisasi penelusuran informasi ilmiah. Saat ini banyak sumber-sumber akses terbuka (*open access*) tidak berbayar dan memiliki kualitas bagus yang dapat dimanfaatkan. Hanya saja, keterbatasan pengetahuan terhadap sumber-sumber referensi ilmiah tersebut menjadikannya tidak dapat diakses dan dimanfaatkan dengan optimal.

Permasalahan serupa juga dialami oleh mitra yaitu Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. Terlebih selama pandemi covid-19, jumlah kunjungan ke perpustakaan kian menurun dan kebutuhan akan informasi online semakin tinggi. Di sisi lain, masih terbatasnya sumberdaya perpustakaan untuk melanggan jurnal-jurnal internasional bereputasi serta terbatasnya pengetahuan pustakawan dan mahasiswa terhadap sumber-sumber referensi ilmiah open access dan cara penggunaan *reference manager*. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bertema penelusuran informasi telah dilakukan oleh beberapa pihak sebelumnya (Agustina et al., 2019; Kurnianingsih et al., 2017; Purwanti et al., 2018) dengan substansi materi penyuluhan dan pelatihan, serta kelompok sasaran yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas, kami tertarik melakukan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) dengan tema yaitu “Penyuluhan Penelusuran Informasi

ilmiah Mahasiswa di Perpustakaan UNILAK”. Perpustakaan UNILAK dipilih karena selain sebagai mitra terdekat yang memiliki permasalahan yang dirangkumkan di atas, juga keterbatasan dari tim mencari mitra luar menimbang masa pandemi covid-19 yang kian merebak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dan pemahaman kepada pustakawan dan mahasiswa dalam penelusuran informasi ilmiah mencakup kemampuan mengidentifikasi, mengeksplorasi, mengakses dan menggunakan informasi ilmiah.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini berlangsung dimasa pandemic covid-19 sehingga dilakukan secara daring menggunakan zoom dengan diikuti peserta sebanyak 61 orang yang terdiri atas mahasiswa berbagai jurusan dan pustakawan di UNILAK. Kegiatan dibagi kedalam tiga tahap yaitu.

1. **Tahap persiapan.** Pada tahap persiapan ini, peserta dibagikan link Google Form kuesioner pre-test untuk diisi. Pre-test berisikan tiga bagian pertanyaan yaitu: demografi peserta, kegiatan pencarian informasi di Internet, dan perilaku penelusuran informasi. Terdapat 8 pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman awal peserta tentang penelusuran informasi ilmiah. Peserta diberikan waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner.
2. **Tahap pelaksanaan.** Pada tahapan ini dilakukan penyuluhan berupa pemaparan teoritis dan praktik. Pemaparan teoritis mencakup pemaparan materi terkait fenomena ledakan informasi, perilaku pencarian informasi, kriteria evaluasi sumber informasi di Internet dan sumber-sumber informasi ilmiah dalam database (*scholarly database*) yang dapat diakses terbuka dan tidak berbayar. Dilanjutkan dengan pelatihan teknis pencarian informasi yang efektif dan efisien menggunakan teknik Boolean operator, Truncation and Wildcards, dan teknik pencarian sederhana menggunakan symbol-symbol. Terakhir demonstrasi instalasi dan penggunaan reference manager yaitu Mendeley.
3. **Tahap evaluasi.** Pada tahapan ini dilakukan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner post-test yang berisikan 5 pertanyaan. Pertanyaan pada post-test berkaitan dengan pengaruh dan kebermanfaatan penyuluhan terhadap tingkat pemahaman dalam mengidentifikasi, mengakses, dan menggunakan Informasi di Internet.

Hasil dan Pembahasan

Dari 61 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 61 peserta mengisi pre-test dan hanya 60 peserta yang mengisi post-test. Mayoritas peserta adalah mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya yang terdiri jurusan Ilmu Perpustakaan, Sastra Indonesia dan Sastra Inggris. Peserta yang mengikuti kegiatan memiliki rentang usia 19 tahun keatas. Peserta didominasi oleh perempuan sebanyak 47 orang (77%) dan laki-laki sebanyak 14 orang (23%). Rata-rata peserta sudah menggunakan Internet sejak 6-8 tahun terakhir (39,3%). Durasi yang dihabiskan perhari dalam mengakses Internet yaitu rata-rata 1-3 jam sehari (59%) tergantung dengan informasi apa yang ingin dicari. Dari jawaban peserta, rata-rata peserta menggunakan Internet untuk mencari informasi berkaitan dengan tugas kuliah (72,1%), mencari informasi berkaitan dengan ilmu pengetahuan (72,1%), pencarian berita (39,3%), dan untuk hiburan (29,5%). Mayoritas peserta menggunakan Google sebagai mesin pencari (96,7%). Evaluasi terakhir yaitu

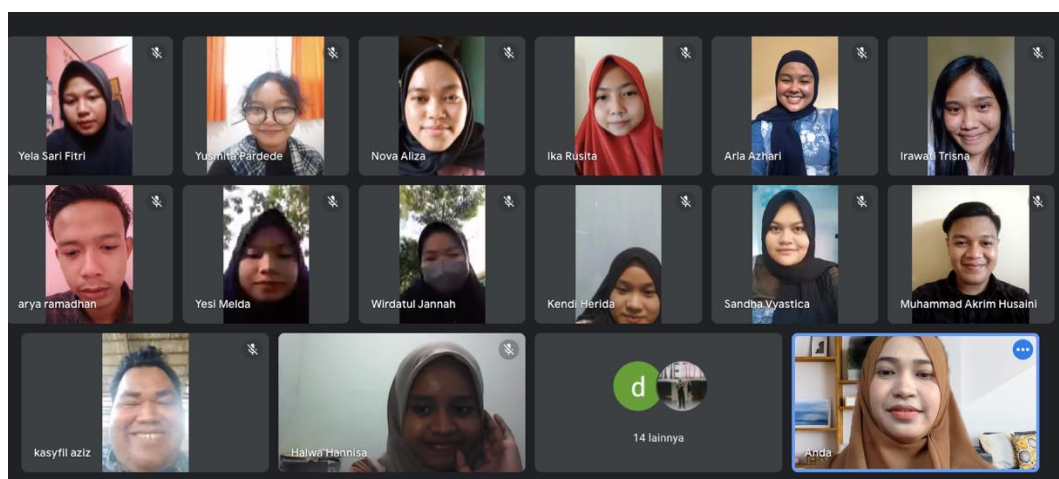
tentang perilaku penelusuran informasi dimana data diperoleh dari pre-test dan penilaian terhadap penyuluhan dengan data diperoleh dari post-test seperti terlihat dalam Tabel 1. Penghitungan menggunakan skala likert dengan rentang 1-5 yaitu (sangat tidak setuju – sangat setuju) (Joshi et al., 2015).

Tabel 1. Tabel Pre-Test dan Post-Test

	1	2	3	4	5	%
Pre-Test						
Anda mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum melakukan pencarian	1	1	11	23	25	82.95
Anda mengidentifikasi keabsahan sumber informasi yang Anda butuhkan	1	2	5	26	27	84.92
Anda mengidentifikasi keakuratan konten dari sumber informasi yang Anda cari	-	3	3	23	32	87.54
Anda mengidentifikasi kelengkapan konten dari sumber informasi yang Anda cari	-	3	5	23	30	86.23
Anda mengidentifikasi kredibilitas penulis dari sumber informasi yang Anda cari	1	1	11	30	18	80.66
Anda mengetahui cara akses ke konten yang Anda perlukan	-	3	9	24	25	83.28
Anda mengetahui teknik pencarian di database rujukan ilmiah	1	4	18	26	12	74.43
Anda mengetahui cara melakukan sitasi referensi ilmiah	1	10	12	19	19	74.75
Post-test						
Anda memahami cara melakukan identifikasi kebutuhan informasi sebelum melakukan pencarian	-	-	10	25	25	85.00

Anda mengetahui sumber-sumber informasi seperti database jurnal/buku ilmiah	-	-	10	30	20	83.33
Anda mengetahui teknik pencarian di database rujukan ilmiah (ex: boolean search)	-	4	14	28	14	74.67
Anda mengetahui cara melakukan sitasi referensi ilmiah menggunakan reference manager	1	5	15	24	15	72.00
Kegiatan ini efektif dalam merubah perilaku pencarian informasi Anda	-	-	11	13	36	88.33

Berdasarkan perolehan hasil Pre-test dan Post-test terdapat kenaikan pemahaman dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum melakukan pencarian dari 82.95% menjadi 85%. Dalam pemahaman teknik pencarian, tidak terjadi perubahan significant dikarenakan pencarian biasa yang dilakukan langsung mengetikkan *keyword* tidak menggunakan teknik khusus seperti Boolean Search. Selain itu pada item pemahaman menggunakan reference manager, peserta sebesar 74.75% mengatakan mengetahui cara menggunakan. Namun setelah dilakukan penyuluhan menggunakan Mendeley, pemahaman mereka sebesar 72%. Secara keseluruhan sebesar 88.33% peserta sangat setuju bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam merubah perilaku pencarian informasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Secara Daring

Peserta terlihat begitu antusias mengikuti penyuluhan. Terlihat dari diskusi yang berlangsung setelah pemaparan materi inti. Beberapa peserta mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan sangat bermanfaat karena selama pandemi covid 19 yang mengharuskan pembelajaran secara daring, berdampak pada besarnya ketergantungan mahasiswa menggunakan Internet untuk penelusuran Informasi.

Ketidaktahuan dalam mengidentifikasi sumber daya Informasi di Internet dapat berdampak pada pengaksesan informasi pada sumber dan konten yang tidak tepat, akurat, dan kredible. Selain itu, selama ini mayoritas peserta belum mengetahui bagaimana cara penggunaan informasi berupa sitasi atau penyanduran yang tepat. Materi terkait teknis penggunaan reference manager diakui peserta sangat bermanfaat sebagai keterampilan baru yang dapat mereka gunakan dalam pengerjaan tugas dan karya tulis ilmiah.

Simpulan

Kegiatan Penyuluhan Penelusuran Informasi ilmiah Mahasiswa di Perpustakaan UNILAK dengan target perubahan perilaku dalam hal pemahaman dan keterampilan penelusuran informasi ilmiah mahasiswa mencakup tingkat pemahaman dalam mengidentifikasi, mengakses, dan menggunakan Informasi di Internet terbukti efektif sebesar 88.33% dalam merubah perilaku pencarian informasi mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan berkala dengan materi dimasukkan dalam kegiatan *user education* di perpustakaan sebagai cara perpustakaan mengedukasi user dalam memanfaatkan dan menggunakan sumber informasi ilmiah secara optimal.

Daftar Pustaka

- Agustina, A., Syahrul, R., Pramesti, U. D., Rasyid, Y., & others. (2019). Pelatihan Penelusuran Informasi Elektronik dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMPN. *Jurnal Penerapan IPTEKS*, 1(1), 65–75.
- Ajanaku, O. J. (2019). Utilization of the internet by undergraduate students of the University of Ibadan, Nigeria. *International Journal of Science and Technology Education Research*, 10(3), 30–36.
- Aji, F. T., & others. (2018). *Perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa magister universitas airlangga*. Universitas Airlangga.
- Apuke, O. D., & Iyendo, T. O. (2018). University students' usage of the internet resources for research and learning: forms of access and perceptions of utility. *Heliyon*, 4(12), e01052.
- Chernova, D. V, Skvortsova, A. N., Loginova, E. V, Sariev, S. S., & Polshinskaya, A. Y. (2017). Social networks as a tool of marketing communications in the commodity and service market. *Perspectives on the Use of New Information and Communication Technology (ICT) in the Modern Economy*, 943–949.
- Donald, O. C. (2002). Case, Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behavior. *Library and Information Science. Academic Press, Amsterdam, London*.
- Eisenberg, M. (2001). The Big 6 Skills: Information Problem-Solving Approach. Retrieved July, 2–5. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:The+Big6++Skills#9>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan

Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–76.

Purwanti, K. Y., Putra, L. V., & Hawa, A. M. (2018). Literasi informasi untuk meningkatkan keterampilan pencarian informasi ilmiah siswa SMA. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4), 237–241.

